

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto dalam Hamdani, 2011:20)

Di samping aktifitas dan kreatifitas yang diharapkan dalam sebuah proses pembelajaran, dituntut interaksi yang seimbang. Interaksi yang dimaksud adalah adanya interaksi atau komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Dengan begitu proses pembelajaran yang dilaksanakan akan menjadi lebih efektif, dan lebih komunikatif.

Pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar ini dikemukakan oleh Vygotsky (dalam Al-Tabany, 2017: 21), Ia berpendapat bahwa belajar adalah proses sosial konstruksi yang dihubungkan oleh bahasa dan interaksi sosial. pandangan ini mengharuskan seorang pengajar untuk mampu mengadaptasikan pembelajaran yang memungkinkan siswa saling berdiskusi pemahaman dan membentuk struktur pengetahuan baru dari interaksi yang berpola dan membentuk struktur pengetahuan baru yang berpola dan berkelanjutan.

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 18 September 2018 yang dilaksanakan dalam kegiatan pelaksanaan proses belajar yang terlihat bahwa

guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional (berpusat pada guru) pada setiap pembelajara, dan kurang melibatkan siswa secara keseluruhan, guru hanya memberikan penjelasan pokok materi pembelajaran di mana guru menjelaskan dengan patokan buku siswa yang dibaca dengan berceramah, guru juga melakukan tanya jawab pada saat proses pembelajaran. Tanya jawab yang berlangsung hanya berdasarkan LKS yang sudah disediakan oleh sekolah, dan hanya beberapa siswa saja yang aktif untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan informasi di atas maka perlu dilakukan konfirmasi langsung dengan guru kelas IV B Ibu Anik Sastriyani, S.Pd.SD melalui wawancara pada tanggal 22 September 2018 bahwa,

Kondisi saat pembelajaran berlangsung tidak kondusif, pembelajaran yang tidak kondusif disebabkan oleh adanya siswa yang berbicara dengan temannya pada saat pembelajaran meskipun ada guru di depan mereka, banyaknya siswa yang ramai dan berbicara disebabkan oleh adanya beberapa siswa yang mempengaruhi temannya yang lain untuk berbicara bersama mereka. Nilai siswa juga banyak yang tidak mencapai KKM hal ini disebabkan oleh banyaknya siswa yang tidak mendengarkan guru pada saat pembelajaran, dan siswa yang terlalu ramai hingga mengganggu aktivitas belajar temannya yang lain. Dengan kondisi pembelajaran yang tidak kondusif tersebut, menyebabkan hasil belajar siswa rendah. (Dokumen Terlampir: Wawancara Bersama Guru Kelas)

Berdasarkan konfirmasi pada hasil belajar siswa, dapat terlihat pada nilai perolehan hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM yang ditetapkan, yaitu 71. Dari 31 siswa 61,29% mendapat nilai dibawah KKM, hanya 38.71% siswa yang dapat memenuhi KKM. Guru yang hanya menggunakan metode lama dan tidak melakukan sebuah inovasi yang baru dalam proses

pembelajaran, membuat siswa kurang berminat dalam belajar, dan menyebabkan hasil belajar siswa menurun dan tidak mencapai KKM.

(Dokumen Terlampir: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa)

Hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak dapat mencapai KKM. Berdasar pada hasil observasi dalam pengamatan pembelajaran di kelas pada tanggal 18 dan 22 September 2018, hal tersebut dikarenakan guru yang hanya menggunakan metode tanya jawab dan ceramah, tanpa diselingi dengan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Selain itu, pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak sungguh-sungguh dan kurang ketelitian dalam menjawab pertanyaan, tidak maksimal dalam mengerjakan soal, dan keterbatasan waktu yang tersedia. Hal itu menjadi penyebab proses pembelajaran berjalan dengan tidak efisien dan menyebabkan hasil belajar siswa yang menurun.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di SDN Bangselok I adalah dengan mengganti cara atau model pembelajaran yang selama ini tidak diminati lagi oleh siswa, seperti pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah dan tanya-jawab, pembelajaran tersebut membuat siswa jenuh dan tidak kreatif. Proses belajar mengajar yang diharapkan adalah menjadikan siswa berupaya menggali sendiri, memecahkan sendiri masalah-masalah dari suatu konsep yang dipelajari, sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai motivator dan fasilitator.

Untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa, guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Masing-masing model pembelajaran tentunya mempunyai efisiensi yang berbeda dalam penerapannya. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu *Reciprocal Teaching Model*.

Menurut Slavin (2011: 14) model pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivis yang telah diriset dengan baik berdasarkan pada prinsip-prinsip perumusan pertanyaan. Model ini dirancang untuk membantu siswa dengan hasil belajar yang rendah di sekolah untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* membantu siswa lebih aktif dalam belajar. Karena pada dasarnya model *reciprocal teaching* adalah sebuah model pembelajaran yang memusatkan siswa sebagai inti dari proses belajar mengajar. Dalam model ini siswa berperan dan menggantikan tugas guru saat proses pembelajaran di dalam kelas. Sehingga dengan hadirnya model ini, siswa yang biasanya pasif di dalam kelas, akan menjadi lebih aktif. Tentunya hal itu akan berdampak pada hasil belajar siswa, dengan ketercapaian hasil belajar yang melebihi KKM.

Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan penelitian yang berjudul: Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Kayanya Negeriku Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia Kelas IV SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa pada tema kayanya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia kelas IV SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada tema kayanya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia kelas IV SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep melalui penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching*?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa pada tema kayanya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia kelas IV SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada tema kayanya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia kelas IV SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep.melalui penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching*

#### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dari penerapan model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa pada tema indahny keragaman di negeriku subtema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku kelas IV SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep. sebagai berikut:

1. Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa pada tema kayanya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia kelas IV SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep.
2. Tidak ada peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa pada tema kayanya negeriku subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia kelas IV SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep.

#### E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti berharap akan berguna dan hasilnya akan dapat memberikan manfaat.

##### 1. Manfaat Teoritis

Ditinjau dari manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran. Serta sebagai sumber pengetahuan baru bahwa dalam pembelajaran dibutuhkan model pembelajaran agar materi tersampaikan dengan baik kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang guru sampaikan.

2. Bagi siswa

- a. Siswa dapat mengembangkan aktivitas, kreatif, inovasi dan kemampuan diri.
- b. Siswa dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu.
- c. Siswa dapat berinteraksi dengan baik bersama teman-temannya.

3. Bagi guru

- a. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan model *reciprocal teaching*
- b. Mengembangkan variasi dengan pemberian model pembelajaran yang dapat dikaitkan dengan kondisi faktual, serta lingkungan kehidupan nyata untuk efektifitas pembelajaran yang bermakna.

4. Bagi sekolah

Pemberian pembelajaran untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kontribusi pengembangan satuan pendidikan SDN Bangselok I Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian merupakan batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang berhubungan dengan realitas yang akan diukur. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah sebuah kerangka atau konsep tentang prosedur pembelajaran dan mengarah pada suatu aktivitas pembelajaran yang benar-benar merupakan kegiatan bertujuann yang tertata secara sistematis. (Al-Tabany, 2017: 24)

## 2. Model *reciprocal teaching*

*Reciprocal teaching* adalah sebuah model pembelajaran yang berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “guru”. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. (Shoimin, 2014: 153)

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran. (Prastowo, 2015: 145).

## 4. Tema Kayanya Negeriku Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia

Tema ini membahas pemanfaatan sumber daya energi, macam-macam perubahan sumber daya energi, jenis-jenis sumber daya alam, persebaran sumber daya alam di Indonesia, sumber daya alam sebagai modal pemnangunan. (Maryanto, 2016: 70)